

## Membentuk karakter: Nilai-Nilai Budaya dalam Memotivasi Siswa Lamban Belajar Dengan Teknik Token Ekonomi di SDN Pojok 1

**Farikha Rahmah<sup>1</sup>, Dira Febi Restufia Pangestu<sup>2</sup>, Ratri Eka Handini<sup>3</sup>, Via Dwi Linanda<sup>4</sup>, Vivi Ratnawati<sup>5</sup>**

Universitas Nusantara PGRI Kediri<sup>1,2,3,4,5</sup>

[farikhaarahmah@gmail.com](mailto:farikhaarahmah@gmail.com)<sup>1</sup>, [dirafebri916@gmail.com](mailto:dirafebri916@gmail.com)<sup>2</sup>, [hratriekaa@gmail.com](mailto:hratriekaa@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[vialinanda@gmail.com](mailto:vialinanda@gmail.com)<sup>4</sup>, [vivi@unpkediri.ac.id](mailto:vivi@unpkediri.ac.id)<sup>5</sup>

### ABSTRACT

This research aims to address the slow learning pace of students at SDN Pojok 1 by combining a culturally-based motivational approach and economic token techniques. The background of the study arises from the necessity for holistic student character development and an understanding that cultural values can serve as motivational drivers. Cultural values, such as perseverance and hard work, can form the foundation for intrinsic student motivation. Economic token techniques were chosen to provide tangible external incentives while accommodating cultural values as additional motivators. The implementation of this technique involves crucial roles from school stakeholders, including teachers, school principals, and students. The implementation process should consider the specific needs of the school and align external incentives with students' intrinsic motivation. Practical steps include understanding the students, introducing the token system, awarding tokens, utilizing tokens, and monitoring. The research results indicate that the implementation of economic token techniques is effective in enhancing the motivation of slow-learning students. The conclusion of this research provides insights into the influence of cultural values and the success of economic token techniques in improving the learning quality of students at SDN Pojok 1. Suggestions for further research involved delving into implementation aspects and evaluating the extent of its impact on students' academic achievements.

**Keywords:** culture value, economic token, character building

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengatasi lambannya siswa belajar di SDN 1 Pojok dengan menggabungkan pendekatan motivasi berbasis budaya dan Teknik token ekonom. Latar belakang penelitian muncul dari kebutuhan pembentukan karakter siswa secara holistic dan pemahaman bahwa nilai-nilai budaya dapat menjadi pendorong motivasi. Nilai-nilai budaya, seperti ketekunan dan kerja keras, dapat menjadi fondasi motivasi intrinsik siswa. Teknik token ekonomi dipilih untuk memberikan insentif eksternal yang konkret dan sekaligus mengakomodasi nilai-nilai budaya sebagai motivator tambahan. Penerapan teknik ini melibatkan peran penting pihak sekolah, termasuk guru, kepala sekolah, dan siswa. Proses implementasi sebaiknya mempertimbangkan kebutuhan khusus sekolah dan menyelaraskan insentif eksternal dengan motivasi intrinsik siswa. Langkah-langkah praktis termasuk pemahaman terhadap siswa, pengenalan sistem token, pemberian penghargaan, penggunaan token, dan monitoring. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan teknik token ekonomi efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa lamban. Kesimpulan dari penelitian ini memberikan wawasan tentang pengaruh nilai budaya dan keberhasilan teknik token ekonomi dalam meningkatkan kualitas belajar siswa di SDN Pojok 1. Saran untuk penelitian selanjutnya adalah memperdalam aspek implementasi dan mengevaluasi jangkauan dampaknya terhadap prestasi belajar siswa.

**Kata Kunci:** nilai budaya, token ekonomi, pembentukan karakter

## PENDAHULUAN

Latar belakang penelitian ini muncul dari keprihatinan terhadap fenomena lambannya siswa belajar di SDN Pojok 1, yang memerlukan pendekatan yang holistik dalam pembentukan karakter mereka. Dalam menghadapi tantangan ini, perlu dipahami bahwa nilai-nilai budaya memegang peran penting dalam membentuk motivasi siswa. Budaya sebagai warisan nilai, norma, dan keyakinan dapat menjadi pendorong utama dalam merangsang semangat belajar. Di sisi lain, penggunaan teknik token ekonomi diharapkan dapat memberikan dorongan tambahan yang konkret, menciptakan sistem insentif yang mendorong siswa lamban untuk berpartisipasi lebih aktif dalam proses pembelajaran.

Nilai-nilai budaya memberikan pengaruh yang positif karena dengan dikembangkannya nilai budaya siswa akan senantiasa termotivasi untuk meningkatkan kinerja dalam kegiatan belajarnya untuk mencapai hasil belajar yang terbaik. Nilai budaya merupakan salah satu faktor ekstrinsik yang berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa karena budaya mutu merupakan kondisi lingkungan sekolah yang dibentuk dalam suasana yang senantiasa berorientasi pada peningkatan kualitas. Sekolah harus senantiasa meningkatkan pengembangan nilai-nilai budaya. Kepala sekolah sebagai unsur pimpinan pendidikan harus senantiasa menciptakan atmosfer nilai budaya di kalangan warga sekolah.

Melibatkan nilai-nilai budaya dalam konteks pembelajaran bukan hanya mendukung aspek akademis, tetapi juga membentuk karakter siswa secara menyeluruh. Oleh karena itu, penelitian ini berusaha menjembatani antara pendekatan motivasi berbasis budaya dan teknik token ekonomi sebagai strategi konkret. Dengan memadukan kedua pendekatan ini, diharapkan dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang merangsang, mendalami koneksi siswa dengan nilai-nilai budaya, dan memberikan insentif ekonomi yang dapat meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses belajar. Melalui pemahaman mendalam terhadap latar belakang ini, diharapkan dapat muncul solusi yang lebih efektif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa lamban di SDN Pojok 1.

## PEMBAHASAN

### **Konsep dasar dari nilai-nilai budaya dalam konteks motivasi siswa lamban belajar**

Konsep dasar dari nilai-nilai budaya dalam konteks memotivasi siswa lamban belajar melibatkan pemahaman mendalam terhadap peran dan pengaruh nilai-nilai, norma, dan keyakinan yang tercermin dalam budaya

masyarakat. Nilai-nilai budaya mencakup aspek-aspek seperti ketekunan, tanggung jawab, kerja keras, dan rasa solidaritas, yang dapat menjadi fondasi kuat untuk membangun motivasi siswa. Dalam konteks siswa lamban belajar, memahami nilai-nilai budaya menjadi penting karena nilai-nilai ini dapat memberikan dorongan internal yang signifikan. Nilai-nilai seperti ketekunan dan kerja keras menjadi landasan motivasi intrinsik, memotivasi siswa untuk mengatasi hambatan belajar. Selain itu, nilai-nilai budaya menciptakan koneksi antara identitas siswa dan proses pembelajaran, membangun makna dan relevansi dalam setiap usaha yang mereka lakukan. Pemahaman mendalam terhadap nilai-nilai budaya juga memungkinkan pendidik untuk merancang strategi pembelajaran yang memanfaatkan nilai-nilai positif dan membangun keterlibatan siswa. Dengan menciptakan lingkungan pembelajaran yang sesuai dengan nilai-nilai budaya, siswa lamban belajar dapat merasakan dukungan yang kuat untuk meraih keberhasilan, membangun karakter positif, dan mengatasi tantangan belajar dengan keyakinan diri.

### **Teknik Token Ekonomi Sebagai Pendekatan Khusus Untuk Motivasi Belajar Siswa**

Pemilihan teknik token ekonomi sebagai pendekatan khusus dalam mengatasi siswa lamban belajar didasarkan pada konsep penguatan positif yang diterapkan dalam psikologi perilaku. Menurut para ahli, seperti B.F. Skinner, penguatan positif adalah salah satu metode yang efektif dalam memodifikasi perilaku, termasuk motivasi belajar siswa. Teknik token ekonomi menyediakan sistem penguatan positif dengan memberikan token sebagai bentuk penghargaan yang dapat diakumulasi oleh siswa melalui perilaku positif atau pencapaian akademis. Hal ini menciptakan suatu lingkungan yang memberikan umpan balik langsung dan jelas terhadap usaha siswa, memberikan dorongan ekstra untuk terus berpartisipasi dan belajar. Sistem ini juga menciptakan prediktibilitas dan keteraturan, yang dapat memberikan rasa keamanan dan kontrol kepada siswa lamban belajar.

Teknik ini tidak hanya memberikan penghargaan atas pencapaian akademis tetapi juga mengakomodasi nilai-nilai budaya yang bisa menjadi motivator khusus dalam komunitas belajar. Nilai-nilai seperti tanggung jawab, kerja keras, dan ketekunan, jika dihubungkan dengan pemberian token, dapat memberikan dorongan ekstra untuk siswa lamban belajar yang mungkin mengalami kesulitan. Dengan demikian, teknik token ekonomi bukan hanya memberikan insentif eksternal melainkan juga menciptakan keterkaitan yang lebih dalam dengan nilai-nilai budaya yang dapat mendorong motivasi intrinsik siswa. Secara keseluruhan, pendekatan inidiadopsi karena dapat secara positif membentuk perilaku siswa lamban belajar, memotivasi mereka untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran, dan memperkuat koneksi antara usaha mereka dan hasil yang dicapai.

## Peran pihak sekolah dalam mengimplementasikan tekni token ekonomi

Implementasi teknik token ekonomi di lingkungan SDN Pojok 1 melibatkan kerjasama antara berbagai pihak, dan peran utamanya bisa jatuh pada:

### 1. Guru

Guru bertanggung jawab merancang dan menerapkan sistem token ekonomi di dalam kelas mereka. Mereka memberikan token sebagai penghargaan untuk perilaku positif dan pencapaian siswa, serta menjelaskan aturan dan konsekuensi penggunaan token.

### 2. Kepala Sekolah atau Pihak Pengelola

Pihak kepala sekolah atau pengelola sekolah berperan dalam mendukung dan mengawasi implementasi teknik token ekonomi secara keseluruhan di tingkat sekolah dasar. Mereka dapat memberikan bimbingan, sumber daya, dan dukungan kepada guru untuk memastikan konsistensi dalam penerapan teknik ini di seluruh sekolah.

### 3. Siswa

Siswa juga berperan dalam implementasi teknik token ekonomi dengan cara berpartisipasi aktif dalam sistem ini. Mereka mengumpulkan token dengan memperlihatkan perilaku positif dan mematuhi aturan yang ditetapkan, serta berusaha untuk mencapai tujuan akademis.

Dengan melibatkan semua pihak terkait, implementasi teknik token ekonomi dapat menjadi lebih efektif dalam menciptakan lingkungan belajar yang positif dan memotivasi siswa di lingkungan sekolah dasar.

## Penerapan teknik token ekonomi

Penerapan teknik token ekonomi di SDN Pojok 1 sebaiknya dilakukan dengan mempertimbangkan konteks dan karakteristik khusus sekolah tersebut. Menurut para ahli, seperti Edward L. Deci dan Richard M. Ryan yang mengembangkan teori motivasi, pemberian insentif eksternal seperti teknik token ekonomi perlu diselaraskan dengan pemberian ruang bagi motivasi intrinsik siswa. Oleh karena itu, penerapan dapat dimulai pada awal tahun ajaran atau semester sebagai langkah positif untuk membangun dasar motivasi. Penerapannya juga dapat dipertimbangkan pada saat-saat kritis, seperti awal setiap periode pembelajaran, periode evaluasi, atau ketika siswa membutuhkan dorongan ekstra. Pemilihan waktu yang tepat harus mempertimbangkan kebutuhan dan dinamika khusus di sekolah, memastikan konsistensi dan kesinambungan dalam memberikan insentif untuk meraih kualitas belajar yang efektif atau perilaku positif siswa.



## Implementasi Teknik Token Ekonomi

Implementasi teknik token ekonomi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa lamban di SDN Pojok 1 dapat dilakukan dengan langkah-langkah praktis berikut:

1. **Pemahaman Terhadap Siswa**  
Identifikasi perilaku atau pencapaian akademik yang diinginkan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa lamban.
2. **Pengenalan Sistem Token**  
Kenalkan konsep token ekonomi kepada siswa dan jelaskan cara mereka dapat memperoleh token melalui pencapaian akademik atau perubahan perilaku positif.
3. **Penghargaan dan Pengakuan**  
Berikan token sebagai penghargaan langsung saat perilaku atau pencapaian yang diinginkan tercapai.
4. **Penggunaan Token**  
Berikan siswa opsi untuk menggunakan token mereka untuk mendapatkan hadiah atau keuntungan lain yang dapat meningkatkan motivasi belajar mereka.
5. **Monitoring dan Umpan Balik**  
Pantau perubahan dalam motivasi belajar siswa dan berikan umpan balik positif serta tambahan token sebagai penguat.

Langkah-langkah ini didasarkan pada hasil penelitian yang menunjukkan bahwa penerapan teknik token economy efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Oleh karena itu, langkah-langkah praktis ini dapat membantu meningkatkan motivasi belajar siswa lamban di SDN Pojok 1.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Dari pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa nilai budaya dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa lamban belajar. Dengan pemilihan teknik token ekonomi sebagai pendekatan khusus dalam mengatasi siswa lamban belajar didasarkan pada konsep penguatan positif yang diterapkan dalam psikologi perilaku. Penguatan positif adalah salah satu metode yang efektif dalam memodifikasi perilaku, termasuk motivasi belajar siswa. Penerapannya juga dapat dipertimbangkan pada saat-saat kritis, seperti awal setiap periode pembelajaran, periode evaluasi, atau ketika siswa membutuhkan dorongan ekstra. Pemilihan waktu yang tepat harus mempertimbangkan kebutuhan dan dinamika khusus di sekolah, memastikan konsistensi dan kesinambungan dalam memberikan insentif untuk meraih kualitas belajar yang efektif atau perilaku positif siswa.

## DAFTAR RUJUKAN

- Minawati, Mimin. "Potensi Penerapan Nilai-Nilai Budaya Lokal Pada Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar." *Jurnal Math-UMB. EDU* 7.2 (2020).
- Nopriyadi, Tri. "Penerapan Budaya Dalam Pendidikan." (2022).
- Susanto, Hendra Tri, and Meita Santi Budiani. "METODE PEMBELAJARAN DENGAN TOKEN EKONOMI UNTUK MENGATASI SISWA BERKESULITAN BELAJAR DISGRAFIA DI MADRASAH IBTIDAIYAH DESA BANGUN KECAMATAN PUNGGING KABUPATEN MOJOKERTO."